

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2372

# JURNAL MALAY

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**UPAYA KINERJA GURU YANG EFEKTIF DALAM MEMBUAT SISWA NYAMAN BELAJAR DI SMP REIS CENDIKIA MEDAN TEMBUNG JL. PRIMA**

Hajjatul Maria Ulfa Dongoran, Amiruddin Siahaan, Muhammad Rifa'i

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Willièm Iskandar Ps V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

*E-mail: [ulfa327040@gmail.com](mailto:ulfa327040@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Guru Terhadap kenyamanan belajara Siswa di SMP Reis Cendikia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dalam menangani siswa yang tidak nyaman belajar di sekolah SMP Reis cendikia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran seperti apa yang seharusnya dilakukan guru untuk membuat siswa SMP Reis Cendikia nyaman belajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa balam proses pembelajaran guru sangat berperan penting didalamnya, karena seorang guru harus bisa membuat siswanya nyaman belajar. Guru harus meningkatkan peranya, karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar adalah tanggung jawab guru. Karena guru yang berkompeten akan lebih mampu membuat lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

**PENDAHULUAN**

Pendidik adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan serta pertumbuhan peserta didik dengan segenap upaya yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik tersebut, baik itu potensi afektif ( rasa), kognitif (cipta), serta psikomotorik (karsa). Maka untuk itu pendidik merupakan orang yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mempengaruhi jiwa serta rohani seseorang yakni dari segi pertumbuhan jasmani, pengetahuan, keterampilan, serta aspek spiritual dalam upaya perkembangan seluruh potensi yang dimiliki oleh seseorang.

Selain pendidik ( guru), maka adapun yang paling berperan penting adalah orang tua. Orang tua sebagai pembimbing dalam lingkungan keluarga disebabkan karena secara alami seorang anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibunya Pendidikan serta tanggung jawab terbesar yang harus dipenuhi oleh orang tua bagi anaknya

adalah pendidikannya karena orang tua lah yang menentukan pola pembinaan pertama bagi anaknya. Karena kesuksesan seorang anak tidak terlepas dari seberapa besar pengaruh orang tua terhadap anak tersebut, kendati orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap pengembangan potensi anak, akan tetapi orang tua memiliki waktu yang sangat terbatas untuk melakukan hal tersebut terhadap anaknya karena kesibukan orang tua yang bekerja misalkan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif serta efisien maka diperlukan mitra yang mendasar antar orang tua dan pendidik. Maka untuk itu pendidik ( guru ) yaitu orang yang berkompeten untuk melaksanakan tugas mendidik, memberi pengajaran dan pendidikan kepada anak didiknya sebaik mungkin.

Pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena pendidik merupakan pihak yang bersentuhan langsung dengan unsur yang ada dalam sebuah aktivitas pendidikan, terutama anak didik. Maka sebagai wujud dari kedudukan yang sangat penting tersebut, fungsi pendidik adalah berupaya untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh anak didiknya, untuk itu seorang guru harus melakukan proses pembelajaran yang baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik, proses penyampaian materi pembelajaran guru di kelas identik dengan tiga isu utama yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu berkenaan dengan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode pembelajaran. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas perlu dinilai dengan baik, karena jika guru mampu mengelola kelas dengan baik, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Penggunaan media sumber belajar, keterampilan guru dalam memanfaatkan media dan sumber belajar akan menentukan kualitas proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan sumber belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi rujukan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting didalamnya, karena seorang guru harus bisa membuat siswanya nyaman belajar. Guru harus meningkatkan

peranya, karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar adalah tanggung jawab guru. Karena guru yang berkompeten akan lebih mampu membuat lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Seorang guru dapat diartikan sebagai seorang pembimbing perjalanan yang berdasarkan segala bentuk pengetahuan dan bertanggung jawab atas segala kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Guru sangat berperan penting dalam mengelola proses pembelajaran demi menciptakan suasana serta kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa, agar dapat mewujudkan proses pembelajaran, sehingga para siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Seorang guru harus dituntut selalu terampil agar dapat membaca situasi kelas sehingga dengan adanya keterampilan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif bagi setiap siswa, serta dapat mewujudkan kondisi pembelajaran secara optimal. Dengan demikian maka akan dapat meminimalisir terjadinya masalah-masalah dalam kegiatan belajar siswa. Peran guru sangat besar dalam mengelola kelas, mengelola program pembelajaran. Oleh karena itu guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan sentral dan salah satu sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mempunyai daya kreatifitas dan inisiatif dalam mengelola kelas karena guru yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas, terutama keadaan kelas.

Kinerja yang baik dilihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian peserta didik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku guru saat bekerja, jadi kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah, serta menggambarkan adanya perubahan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Oleh karena itu kinerja guru dapat diartikan sebagai salah satu kondisi yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya perbuatan yang ditampilkan dalam melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah yang dapat menjadikannya panutan bagi peserta didik yang akan diberikannya pengajaran bagi mereka. Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat serta kemampuan yang dimilikinya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik mungkin serta memiliki kepuasan tersendiri dalam dirinya manakala menerima pelajaran yang diberikan gurunya.

Dari penjelasan diatas penulis sangat tertarik mengambil judul

“Upaya Kinerja Guru yang Efektif dalam Membuat Siswa Nyaman Belajar di SMP Reis Cendikia Medan Tembung Jl. Prima.”

## **Pembahasan**

### **A. Kinerja Guru**

#### **1. Pengertian Kinerja**

Menurut Amiruddin dan Hidayat (2017: 122) kinerja adalah terjemahan dari asal kata *performance* yang memiliki identifikasi sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugasnya dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, standar hasil kerja, target ataupun sasaran bahkan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

kinerja merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya selama periode yang telah ditentukan sesuai dengan standar serta kriteria yang telah ditetapkan dalam pekerjaan tersebut. Maka untuk mengetahui apakah pekerjaan yang telah dilakukan seseorang tersebut berprestasi perlu dilakukan penilaian kerja.

Dalam implementasi penyelesaian suatu tugas, seseorang tidak hanya sekedar memerlukan motivasi dalam dirinya, akan tetapi lebih menuntut komitmen seseorang dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Komitmen berkaitan dengan kesediaan, kepedulian, ketertarikan atas segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab.

Maka dari itu, komitmen menjalankan tugas dinyatakan sebagai salah satu kemampuan yang digunakan untuk mengukur kinerja seorang guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja seseorang terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam kurun waktu tertentu dapat diukur berdasarkan kemampuan serta komitmen dalam menjalankan tugasnya.

Suwito (2009:116) mengemukakan bahwa bahwa kinerja merupakan suatu yang terkait dengan hasil perilaku seseorang atau kelompok dan kebiasaannya berkenaan dengan kualitas barang atau jasa tertentu. Oleh karena itu kinerja akan lebih berkonotasi pada sejauhmana seseorang itu dalam melaksanakan aktivitasnya baik yang berkaitan dengan tugas serta kewajiban yang sesuai dengan tingkat kompetensi yang dikuasainya atau bahkan dengan kata lain kinerja sebagai perilaku lebih banyak dikordinasikan oleh sejumlah pengetahuan maupun informasi yang dikuasai seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tuntutan tugasnya masing-masing. Maka dari itu, komitmen menjalankan tugas dinyatakan sebagai salah satu kemampuan yang digunakan untuk mengukur kinerja seorang guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja seseorang terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam kurun waktu tertentu dapat diukur berdasarkan kemampuan serta komitmen dalam menjalankan tugasnya.

## **2. Pengertian Guru**

Menurut Rifa'i. (2019: 298) Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak akan dilaksanakan oleh setiap orang diluar bidang pendidikan. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak akan dilaksanakan oleh setiap orang diluar bidang pendidikan. Guru merupakan aktor utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terkandung dalam upaya memberikan sejumlah ilmu kepada siswa di sekolah. Karena guru merupakan sumber rujukan dari setiap apapun tindakan ataupun suatu perubahan yang akan dibuat dalam proses pembelajaran maka peran serta pendapat gurulah yang lebih

diutamakan itulah sebabnya seorang guru tersebut harus handal, bijak serta memiliki kemampuan tinggi dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru.

Masih menurut Amiruddin (2019: 94) Guru merupakan aktor utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terkandung dalam upaya memberikan sejumlah ilmu kepada siswa di sekolah. Karena guru merupakan sumber rujukan dari setiap apapun tindakan ataupun suatu perubahan yang akan dibuat dalam proses pembelajaran maka peran serta pendapat gurulah yang lebih diutamakan itulah sebabnya seorang guru tersebut harus handal, bijak serta memiliki kemampuan tinggi dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru. Seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar, membimbing dan membina siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena melalui guru terjadi proses transformasi nilai pengetahuan kepada siswa, sehingga pencapaian hasil sangat ditentukan oleh kemampuan guru dan keterampilan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu menyeimbangkan bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat.

## **B. Kualitas Kinerja Guru Terhadap Kenyamanan Belajar Siswa di SMP Reis Cendikin**

Hamalik (2004:19) Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan karena seorang gurulah yang akan menjadi penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Kualitas kinerja guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan karena guru adalah sosok yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran. Karena merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, Oleh karena itu, perlu lebih diperhatikan agar terciptanya guru yang berkualitas sehingga dapat mendukung kinerja guru. Kinerja yang baik dilihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian peserta didik. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas

atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Aqib (2002: 82) Oleh karena itu guru sangat bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena guru merupakan sentral dan salah satu sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mempunyai daya kreatifitas dan inisiatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa secara psikologis dengan latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu sangat di perlukan kinerja guru yang baik. Jadi kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah, serta menggambarkan adanya perubahan yang ditampilkan guru, dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Sekolah dalam proses pembelajaran peserta didik, demi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru juga memegang peranan penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang sekolah formal, guru sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah. Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan oleh guru dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu lingkungan sekitar khususnya dalam hal ini pihak sekolah semisal kepala sekolah yang mampu memotivasi serta memberdayakan guru agar tercipta kinerja yang baik serta mampu berperan sebagai guru yang professional disamping guru itu sendiri yang mampu meningkatkan kualitas kerjanya sendiri.

Husba (2005: 89) Seperti halnya yang terjadi di sekolah SMP Reis Cendikia sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolahnya maka untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas itu yang paling utama tergantung kepada gurunya jika seorang guru tersebut mampu serta siap untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya maka akan berkualitas pula pendidikannya. Akan tetapi meskipun hal tersebut tergantung kepada gurunya tidak semata-merta keseluruhan pendidikan anak tersebut tergantung pada gurunya akan tetapi orang tua, masyarakat sekitar yang terpenting apapun

yang berada dalam lingkungan sianak jika memberikan respon yang baik dan positif intinya semuanya akan menjadi pembelajaran yang baik baginya.

Akan tetapi terkadang banyak kita temukan dilapangan sesuatu itu ditempatkan tidak pada tempatnya, artinya banyak kita temukan guru yang kurang ahli dalam bidangnya maka untuk itu bagi sekolah-sekolah yang ingin menerima atau menempatkan seseorang itu pada kedudukan guru harus memang betul-betul dia mampu untuk memahami bidang mata pelajaran yang akan disampaikannya terkadang hal ini banyak terjadi disekolah mislakan pihak sekolah menerima calon guru yang bukan padang bidangnya.

Contohnya sesorang itu adalah lulusan dalam bidang ilmu komputer akan tetapi ketika dia melamar kerja disuatu sekolah kebetulan sekolah tersebut tidak memiliki guru mata pelajaran di bidang ipa maka ditempatkanlah dia disitu, maka menurut saya hal tersebut adalah kesalahan besar menempatkan seseorang bukan pada ahlinya menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya maka jika hal seperti ini sering terjadi di dalam dunia pendidikan maka tunggulah kehancuranya akan seperti itu.

Guru juga memiliki peran yang bertujuan untuk membangun bangsa melalui dunia pendidikan, oleh karena itu diperlukan guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik di dalamnya Dalam perkembangannya, banyak menemukan guru yang tidak bertanggung jawab sehingga sering menimbulkan masalah bagi dirinya dan masyarakat. Hal tersebut berdampak pada kualitas pendidikan yang dapat dikatakan rendah. Karena mata pelajaran pendidikan yaitu guru dan siswa tidak memiliki wawasan intelektual yang tinggi. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik, proses penyampaian materi pembelajaran guru di kelas identik dengan tiga isu utama yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu berkenaan dengan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode pembelajaran.

### **C. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Menangani Siswa Yang Tidak Nyaman Belajar Di SMP Reis Cendikia.**

Yamin dan Maisah (2010: 5) Dalama menjalankan tugasnya sebagai seorang guru tentunya tidaklah semudah yang dibayangkan, yang barang tentu pasti kita dihadapkan

dengan berbagai jenis karakter anak yang terkadang membuat kita jenuh untuk menghadapi karakter mereka akan tetapi hal itu tidaklah bisa dipungkiri karena itu sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai seorang guru Untuk itu saya sebagai seorang peneliti di sekolah smp reis cendikia maka ada berbagai macam cara yang saya temukan yang dilakukan gurunya, yang tentu salah satunya langsung memberikan hukuman terhadap sianak tersebut karena kesalahanya.

Seterusnya saya memperhatikan sianak ada yang menerima hukumannya dengan biasa-biasa saja tanpa berpikiran negatif terhadap gurunya, akan tetapi ada juga anak yang tidak menerima terhadap hukuman tersebut dan langsung memberikan respon yang tidak baik terhadap gurunya dan bahkan tidak memberikan efek yang baik terhadapnya meskipun dengan hukuman gurunya tadi. Kita sebagai seorang guru tidak boleh terlalu kasar terhadap anak tersebut, kita tidak dibenarkan seketika untuk memberikanya hukuman karena sifat anak tersebut berbeda-beda ada yang bersifat tidak terima dengan hukuman. Maka kita sebagai seorang guru harus bijak dalam mencari solusi dari permasalahan anak, kita sebagai seorang guru tidak diperbolehkan langsung menjatuhkan hukuman ada baiknya kita cari sumber permasalahnya mengapa anak tersebut melakukan hal tersebut.

Kemudian ada juga tipe guru yang metode pengajarannya terlalu monoton terhadap satu metode pengajaran seperti yang saya perhatikan hampir 70% metode pengajaran gurunya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan sianak jenuh dan bosan yang mengakibatkan mereka tidak fokus terhadap pelajaran yang disampaikan gurunya ada yang tidur ketika guru menjelaskan kemudian bercanda tawa dengan temanya, dan hal itupun dapat membuat gurunya murkah terhadap tingkah muridnya.

Usman (2011: 24) Pembelajaran yang menyenangkan bisa diartikan sebagai pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dengan variasi metode yang diterapkan, agar pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa bosan. Maka untuk itu saya sebagai seorang guru merangkulnya memberikan perhatian yang lebih kepadanya kemudian saya memberikan solusi serta nasehat terhadap apa yang dialaminya dan saya terus memberikan hal-hal yang positif terhadapnya sehingga secara perlahan-lahan dapat

membangkitkan semangat belajarnya. Kemudian ada juga beberapa anak yang saya temukan yang tidak nyaman belajar dikarenakan salah pergaulan diluar sekolah sehingga didalam kelas pun dalam suasana belajar hal tersebut berpengaruh dan biasanya anak yang seperti ini yang tidak terlalu diperhatikan oleh orang tuanya pergaulan si anak diluar sekolah, maka hal ini seharusnya tidak boleh dibiarkan oleh orang tua si anak karena keluarga, teman, serta lingkungan sekitar yang akan membentuk karakter si anak nantinya.

Maka jika menghadapi anak yang seperti ini saya selaku guru selalu saya ajak komunikasi orang tuanya kenapa si anak seperti ini maka saya pun mengatakan terhadap orang tua si anak bapak/ibu yang saya hormati didalam sekolah anak bapak/ibu menjadi tanggung jawab kami sebagai pihak sekolah maka apapun yang terjadi kepada anak bapak/ibu itu menjadi tanggung jawab kami akan tetapi tolong kita bekerja sama untuk diluar sekolah agar si anak ini tidak salah dalam pergaulan apalagi anak smp yang mengalami pubertas yang sangat sulit untuk dikendalikan karena pada masa inilah nantinya akan membentuk karakter si anak maka tolonglah bapak/ibu awasi pergaulannya sebagaimana baiknya. Maka demikianlah beberapa upaya yang saya lihat yang dilakukan gurunya dalam menagani anak yang kurang nyaman belajar, terlebih dahulu seorang guru mencari pokok permasalahan apa yang menyebabkan si anak tidanya nyaman belajar dan tidak langsung menjatuhkan hukuman ketika si anak melakukan kesalahan tanpa mencari sebab akibat permasalahannya.

Untuk itu saya dapat menyimpulkan dan menjadi catatan yang berharga bagi saya bahwa sebenarnya menjadi seorang guru itu haruslah memiliki kesabaran yang ekstra dan kemultitalentaan yang baik pula, karena kita akan dihadapkan dengan berpuluh-puluh bahkan beratus-ratus sifat serta karakter anak yang berbeda maka kita harus bisa dan mampu memberikan apa yang mereka mau sesuai dengan karakter yang mereka miliki.

Karena jika hal ini sudah tersampaikan dengan baik maka apapun ceritanya pembelajaran itupun akan tersampaikan apalagi dengan ditambahkan kerja sama yang baik dari orang tua muridnya artinya orang tua juga berperan aktif dalam mengontrol pergaulan anak diluar sekolah dan memberikan didikan yang terbaik pula terhadap si anak didalam

rumah, maka saya yakin dan percaya sianak pun akan baik juga baik dari segi akhlak maupun pendidikan.

Akan tetapi terkadang ada juga opini yang mengatakan terkadang meskipun didikan guru disekolah sudah baik ditambah lagi didikan orang tua didalam rumah juga sudah baik, serta berada dalam lingkungan yang baik pula akan tetapi masih ada ko anak yang tidak baik, memang betul segala sesuatunya itu tidak akan ada yang bisa menjamin 100% untuk sempurna paling tidak kita sebagai orang-orang yang terkait dalam lingkungan sianak tersebut berikanlah dia pendidikan serta gambaran yang baik pula.

Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa. Sebagai seorang perencana maka seorang guru harus bisa mendesain suatu pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan, sebagai seorang pengelola juga maka seorang guru harus memiliki kesanggupan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tersebut dapat belajar dengan nyaman, dan juga sebagai seorang evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian yang baik terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Adapun tugas dan peran seorang guru antara lain, dapat menguasai serta mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari sebagai bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, serta dapat mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa. Karena pembelajaran merupakan sebagai suatu wujud dari kinerja seorang guru, oleh sebab itu segala jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan seorang guru harus dapat menyatu, menjiwai, dan menghayati tugas-tugas yang relevan sesuai dengan tingkat kebutuhan, minat, bakat serta tingkat kemampuan para peserta didik dan kemampuan guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran dengan penggunaan ragam teknologi pembelajaran yang sesuai. Oleh sebab itu, agar mendapatkan proses serta hasil belajar siswa yang lebih berkualitas tentu akan memerlukan kinerja seorang guru yang sangat efektif serta maksimal.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan serta uraian-uraian diatas yang berkaitan dengan judul “Upaya Kinerja Guru Dalam Membuat Siswa Nyaman Belajar Di SMP Reis Cendikia Medan Tembung” dapat diambil beberapa kesimpulan antar lain:

1. Masih terdapat beberapa guru yang kurang menguasai bidangnya, artinya seorang guru tersebut disuruh mengajar pada mata pelajaran yang dia sendiri kurang faham akan apa yang akan disampaikan hal ini disebabkan, misalnya karena seorang guru tersebut berasal dari pendidikan komputer akan tetapi disuruh mengajar dibidang IPA, maka hal tersebut tidaklah sinkron ada akan mengakibatkan ketidak paham siswa terhadap apa yang disampaikan seorang guru tersebut. Kebanyak dari tenaga pendidik di SMP Reis Cendikia telah melakukan upaya kinerja yang baik demi meningkatkan kenyamanan belajar siswa, akan tetapi tidak semua guru mampu melakukannya oleh karena itu kepala sekolah membuat kebijakan agar lebih sering lagi melakukan pelatihan bagi guru-gurnya agar lebih baik lagi dalam menyampaikan metode pembelajaran.
2. Untuk membuat siswa nyaman belajar tidaklah semudah yang dibayangkan seperti halnya yang dialami oleh guru di SMP Reis Cendikia, akan dihadapkan dengan berbagai macam karakter anak yang pastinya berbeda-beda akan tetapi tidaklah menjadi halangan bagi guru disekolah tersebut. Untuk tetap memberikan pendidikan dan metode pengajaran yang terbaik bagi mereka, karena mereka berprinsip bahwa tidak selamanya anak yang bandal itu akan tetap bandal terkadang ada masanya dia akan berubah jika bertemu dengan orang yang tepat dan bisa memahaminya.
3. Banyak proses dan cara yang dilakukan oleh guru disekolah tersebut untuk membuat siwa-siswinya nyaman belajar seperti mengubah susana belajar yang berbeda, banyak melakukan metode-metode penyampaian pengajaran yang berbedan pula yang tujuanya tidak lain dan tidak bukan adalah semata-mata untuk membuat para siswa tersebut dapat belajar dengan nyaman dan penuh konsentrasi. Bahkan yang sangat membuat menariknya adalah terkadang guru tersebut menjadikan dia dengan muridnya seperti teman yang tidak harus ditakuti karena

bagi gurunya tidak selamanya guru yang ditajuti dan seram itu adalah yang terbaik

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin Siahaan & Rahmad Hidayat. 2017. *Konsep-Konsep Keguruan Dalam pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, hal. 122
- Muhammad Rifa'i. 2019. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang Jawa Timur: CV Humanis, hal. 298.
- Roqib. 2020. *Keperibadian Guru*. Yogyakarta: CV Cinta Buku, hal. 23.
- Oemer Hamalik. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal .19.
- Zainal Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia, hal. 82.

Mustafa Husba. 2005. *Aplikasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan*

*Formal*. Makassar: Pustaka Refleksi, hal . 89.

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal . 47.

Nana Sdujana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo,  
hal. 5.

Martinis Yamin & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada, hal .  
5.